

Perbandingan hukum tentang konsep penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa di Indonesia, Amerika Serikat, dan Uni Eropa = Legal comparison of concepts of trademark use in commerce in Indonesia the United States of America and European Union

Melisa Kristian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466401&lokasi=lokal>

Abstrak

“Penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa”; merupakan suatu unsur dan/atau persyaratan yang terkandung dalam beberapa ketentuan yang diatur oleh UU No. 20 Tahun 2016. Namun, undang-undang tersebut tidak secara tegas menyatakan apa yang dikualifikasikan sebagai “penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa”. Ketidadaan kualifikasi menyebabkan timbulnya polemik pada tataran praktis, seperti dalam penyelesaian gugatan penghapusan merek terdaftar atas dasar non-use di ranah peradilan. Unsur dan/atau persyaratan ini diatur dan dilihat secara berbeda-beda di tiap negara. Amerika Serikat mengkualifikasikan dengan jelas, bahkan memberikan peran yang besar bagi unsur penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa, yang diistilahkan sebagai *use in commerce*, dalam peraturan perundang-undangan mengenai merek. Seperti Indonesia, di Uni Eropa ketentuan *genuine use* yang dimaksudkan sebagai penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa tidak dikualifikasikan dan hanya dijadikan unsur atau persyaratan dalam beberapa ketentuan hukum. Skripsi ini membandingkan pengaturan hukum penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa beserta penerapannya di tingkat pengadilan di Indonesia dengan Amerika Serikat dan Uni Eropa. Temuan-temuan dari perbandingan tersebut menunjukkan bagaimana ketentuan penggunaan merek dalam perdagangan barang dan/atau jasa, *use in commerce*, dan *genuine use* dikualifikasikan dan diatur sebagai unsur dan/atau persyaratan dalam peraturan perundang-undangan di negara dan/atau komunitas yang bersangkutan. Selain itu, temuan juga berupa kriteria-kriteria yang diperoleh berdasarkan putusan-putusan pengadilan. Perbandingan tersebut dilakukan melalui pendekatan yuridis normatif.

.....

“Use of trademark in good and or service commerces” is an element and or requirement in provisions regulated by Law No. 20 of 2016. However, the law does not expressly state what qualifies as “use of trademark in good and or service commerces”. The absence of qualifications leads to a few problems in practice, such as in the settlement of registered mark deletion on the grounds of non use cases. This element and or requirement is regulated and seen differently in every country. The United States of America regulates the element and or requirement expressly, in fact, the country gives a significant role to the element and or requirement, known as the term “*use in commerce*”, in the laws on trademark. Similar to Indonesia, European Union does not expressly regulate what qualifies as the element and or requirement — known as “*genuine use*”, it is only stipulated as an element and or requirement in a few provisions. This thesis compares the rules on the use of trademark in commerce as well as the implementation in court decisions in Indonesia with The United States of America and European Union. The findings obtained from the comparison show how use of trademark in good and or service commerces, *use in commerce*, and *genuine use* are qualified and regulated as an element and or requirement in respective

country community. The normative legal research method was used in order to obtain the comparisons between the regulations and court decisions.